

<b>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan</b>	
<b>Vonny Rizal<sup>1</sup></b> <b>Fakultas Ekonomi</b> <b>Universitas Prima Indonesia.</b> Email: rizal.vonny@gmail.com	<b>Stefanny<sup>2</sup></b> <b>Fakultas Ekonomi</b> <b>Universitas Prima Indonesia</b>
<b>Henny Novianty<sup>3</sup></b> <b>Universitas Prima Indonesia</b>	<b>Angelieca<sup>4</sup></b> <b>Universitas Prima Indonesia</b>
<b>Cindy Tantowi<sup>5</sup></b> <b>Universitas Prima Indonesia</b>	<b>Mas Intan Purba<sup>6</sup></b> <b>Universitas Prima Indonesia</b>
<b>ABSTRAK</b>	
<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dan dasar kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam perusahaan industri dasar dan kimia terdapat 69 perusahaan yang terdaftar pada bursa efek. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan jenis ini menjelaskan sebab dan akibat. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian variabel mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan.</p>	
Kata Kunci :	Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Investasi; Deviden.
<b><i>The Effect of Company Size, Profitability, Investment Decisions, and Dividend Policy on Company Value</i></b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<p><i>The purpose of this study is to determine the significance of the effect of company size, profitability, investment decisions, and dividend policy on the value of corporate companies using industrial companies basic and chemicals found on the Indonesian stock exchange which has a population of 69 companies. The approach taken in this study is a quantitative approach, this type of research uses explanatory and causal or causal research characteristics. Types of data collection in the documentation and sampling obtained by 14 companies. Based on the results of company size, profitability, investment decisions and dividend policy in a multiparty-together have a significant effect on firm value. Based on the results partially shows that size company does not affect and is not significant top value of the company, profitability has a significant and significant effect on firm value, investment decisions have no effect on firm value, and dividend policy has a positive and significant effect on firm value.</i></p>	
Keywords :	<i>Company Size; Profitability; Investation; Dividend</i>



E-JA  
e-Jurnal Akuntansi  
e-ISSN 2302-8556

Vol. 29 No. 3  
Denpasar,  
Desember 2019  
Hal. 1181-1191

Artikel masuk:  
11 September 2019

Tanggal diterima:  
24 Desember 2019

## PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang merupakan salah satu sub sektor yang menghadapi masalah pada tahun 2016. Penelitian ini dengan maksud apakah sub sektor industri dasar dan kimia akan tetap mengalami penurunan atau dapat bertahan. Hal ini didukung oleh (Agustina Melani, 2018). Permasalahan ini dapat di lihat dari PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Dilihat dari survey laporan keuangan perusahaan tersebut, PT Semen Indonesia mengalami penurunan dalam segi laba bersih sebesar 8,4 persen menjadi Rp2,92 triliun jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,54 triliun. Penyusutan laba bersih mengakibatkan pendapatan menurun sebesar 0,16 persen menjadi Rp19,08 triliun sepanjang Januari - September 2016. Pendapatan dan laba bersih yang mengalami penurunan ini berimbas pada harga saham perusahaan yang turut mengalami penurunan sehingga jika harga saham yang menurun, secara tidak langsung akan berdampak pada nilai perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia.

Nilai perusahaan pada umumnya lebih diutamakan para investor karena peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan adanya prospek perusahaan di masa yang akan datang dan secara tidak langsung juga ikut berpengaruh dengan kesejahteraan para investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*), keputusan investasi yang dapat diketahui melalui PER (*Price Earnings Ratio*), dan kebijakan dividen yang di lihat dengan DPR (*Dividend Per Share*). Semakin berkembang sebuah perusahaan maka akan semakin berkembang nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang besar pada umumnya memiliki kualitas, kapabilitas dan kekuatan yang besar sehingga dapat membuat para penanam modal memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham yang terdapat diperusahaan kecil. Hal ini yang menyebabkan perusahaan besar lebih dikenal.

Perusahaan yang apabila memiliki profitabilitas yang bernilai tinggi akan sangat diminati sahamnya oleh para investor karena akan mempengaruhi nilai perusahaan dan memberikan dampak positif berupa profit pada investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Akan sangat penting bagi penanam modal untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut yang dimana pertumbuhan profitabilitas yang baik akan membawa dampak yang semakin baik pula di mata para investor. Sehingga peningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin besar dan akan berpengaruh dengan harga saham itu sendiri dimana harga saham tersebut otomatis akan meningkat dan berkembang.

Seorang investor harus dengan cermat dan teliti dalam menentukan kepada perusahaan manakah ia akan menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut yang diperdagangkan melalui bursa. Perusahaan dituntut harus mampu membuat keputusan investasi yang tepat untuk diperjual belikan kepada para penanam modal sehingga mampu membuat perusahaan bekerja dengan maksimal. Para investor akan selalu mempertimbangkan apakah kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak dan apabila kinerja perusahaan tersebut di anggap memuaskan maka para investor akan melakukan investasi dengan jumlah semakin besar dan begitu juga sebaliknya, apabila kinerja

perusahaan itu semakin hari semakin menurun maka para investor akan mencabut semua dananya dikarenakan tidak adanya kepercayaan atas pembayaran laba atas investasi yang akan dilakukannya.

Nilai perusahaan dapat diketahui dari besarnya kemampuan perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia membayar dividennya dan tentunya semakin besar dividen yang dibagi akan mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri. Apabila dividen yang di bayarkan tinggi maka harga saham juga akan bernilai tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan ikut tinggi. Jika apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham kecil maka nilai harga saham itu sendiri juga akan kecil.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Hubungan antara besar ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah dimana apabila ukuran perusahaan yang tinggi memudahkan perusahaan mendapatkan dana dari investor karena bila suatu perusahaan sudah termasuk ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan tersebut dapat menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan sehingga hal ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan begitu pula dengan profitabilitas apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dimana keuntungan merupakan tujuan utama dari para investor. Pada kebijakan dividen investor diberikan pilihan untuk membagikan profit yang di dapatkan perusahaan kepada masing masing investor atau menggunakan profit tersebut untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Hubungan antar kedua variabel ini adalah dimana bila investor memilih untuk membagikan profit tersebut sebagai deviden masing - masing maka investor akan berlomba-lomba membeli saham perusahaan karena mengharapkan pengembalian yang besar dan bila investor memilih untuk menjadikan profit tersebut sebagai laba ditahan makan saham dari setiap investor akan meningkat.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi suatu nilai perusahaan karena semakin besar ukuran ataupun skala perusahaan maka akan semakin mudah suatu perusahaan memperoleh sumber permodalan baik yang bersifat internal ataupun eksternal dan ada keinginan investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Ridho, 2015). Ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah mendapatkan dana yang bersifat dari luar maupun dalam perusahaan (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah suatu perusahaan mendapatkan sumber investasi baik bersifat internal meskipun eksternal (Novari & Lestari, 2016).

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Semakin besar profit yang di dapatkan semakin besar juga potensi suatu perusahaan untuk menyelesaikan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimilliki dan hal ini merupakan dampak besar pada kenaikan nilai perusahaan. Rasio profitabiitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan mengambil simpatik *speculator* untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Ary Wirajaya, 2013). Rasio keuangan yang sering digunakan

oleh investor untuk menganalisis saham berdampak tinggi terhadap nilai perusahaan dan hal ini juga akan menyebabkan daya tarik investor semakin tinggi untuk menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dimiliki meyakinkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik (Lestari & Paryanti, 2006). Profitabilitas yang besar akan menjadi kesempatan untuk perusahaan dalam mengelola kegiatan investasi sehingga akan dipengaruhi dengan besar kecilnya profitabilitas dari perusahaan tersebut (Wijaya & Sedana, 2015).

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi PER membuat nilai perusahaan akan semakin naik karena memberikan pandangan kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan pertumbuhan perusahaan yang baik (Rakimsyah & Gunawan, 2011). Semakin tinggi keputusan investasi dari suatu perusahaan akan semakin tinggi juga kesempatan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian karena keputusan investasi yang tinggi ini mempengaruhi pemahaman investor yang akan berinvestasi dan pemahaman investor ini akan berdampak pada peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan yang juga berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan (Pertwi, Tommy, & Tumiwa, 2016). Kekayaan perusahaan dapat ditingkatkan apabila keputusan investasi menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang dengan nilai positif sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut (Efni.Y, Hadiwijoyo.D, Salim.U, & Rahayu.M, 2012)

H<sub>3</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

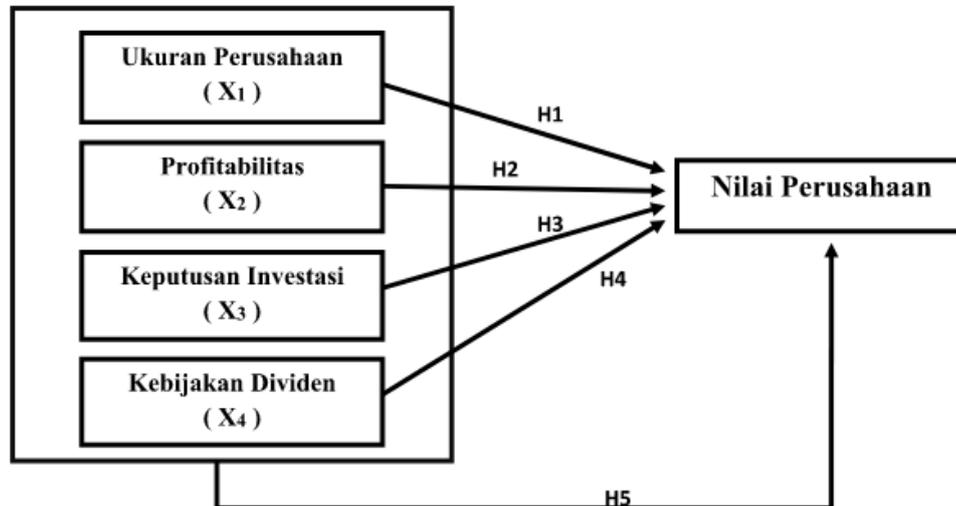
Apabila perusahaan mengalami kenaikan DPR maka mengakibatkan kenaikan tingkat pembagian dividen bagi para investor dan apabila DPR semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi (Rakimsyah & Gunawan, 2011). Pembayaran dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor. Dividen yang tinggi menyebabkan harga saham yang tinggi dan itu berdampak pada nilai perusahaan (Kadek, Prastuti, Gede, & Sudiarta, 2016). Jika dividen yang dibayarkan memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut di anggap memiliki keuntungan yang baik dan jika dividen yang dibayarkan rendah maka di anggap tidak menguntungkan oleh karena itu tingkat pembayaran dividen akan meningkatkan nilai perusahaan (Rara & Susanto, 2018).

H<sub>4</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel itu sendiri dengan cara mengambil suatu sampel yang dipilih secara acak, analisis data yang kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang memiliki tujuan tidak hanya untuk memperlihatkan suatu gejala atau fenomena tetapi juga memberikan penggambaran mengenai bagaimana hubungan variabel-variabel yang diteliti tersebut. Penelitian eksplanatori juga bisa disamakan dengan penelitian deskriptif analitik (Soewadji, 2012). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia sektor

industri dasar dan kimia tahun 2013–2017. Hubungan antar variabel digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2019.

Populasi yang dilakukan pada penelitian ini semua berasal dari perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan jumlah 69 perusahaan. Adapun beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut, mengalami kerugian, tidak membagikan dividen, tidak memiliki modal di setor penuh pada perusahaan bursa efek indonesia sektor industri dasar dan kimia periode 2013-2017.

Sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Adapun beberapa rumus yang digunakan dalam mencari hasil dari variabel-variabel tersebut.

Ukuran perusahaan adalah semakin besar total aktiva dalam suatu bisnis atau perusahaan sehingga semakin banyak modal yang ditanam didalam sebuah bisnis atau perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam melakukan penelitian ini dinyatakan berdasarkan total aktiva, menyebabkan semakin besar total aktiva yang diperoleh maka akan semakin banyak modal yang tertanam (Ridho, 2015)

$$\text{Rumus: Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset} \dots \dots \dots (1)$$

*Return on Equity* dapat menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba, rasio ini membandingkan laba setelah dikurangi dengan pajak dengan ekuitas yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi di pemegang saham biasa (Mardiyati, Ahmad & Putri, 2012).

$$\text{Rumus: ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \dots \dots \dots (2)$$

PER merupakan perbandingan dalam setahun dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emite (Rudangga. & Sudiarta, 2016)

$$\text{Rumus: PER} = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{EarningPerShare}} \dots \dots \dots (3)$$

Pengukuran kebijakan dividen sering menggunakan DPR, yaitu dengan membandingkan dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan (Samrotun, 2015).

$$\text{Rumus: DPR} = \frac{\text{DividenPerShare}}{\text{EarningPerShare}} \dots\dots\dots (4)$$

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang berhubungan dengan pertumbuhan modal sendiri dengan cara membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. Rasio yang paling sering digunakan dalam menentukan seberapa besar nilai pertumbuhan PBV, yaitu untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan membandingkan harga saham pada akhir tahun dengan nilai buku pada perusahaan tersebut (Purnama.H, 2013).

$$\text{Rumus: PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \dots\dots\dots (5)$$

Pada penelitian ini menggunakan beberapa pengolahan data agar dapat melihat hasil yang diteliti dari setiap variabel. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data tersebut : Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F), Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang akan di teliti apakah variabel independen yang diambil berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi, dari variable ukuran perusahaan, ROE, PER, DPR dan PBV.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Uk ( X <sub>1</sub> )	70	25,62	31,52	28,812	1,864
ROE (X <sub>2</sub> )	70	,00	,31	,110	0,078
PER(X <sub>3</sub> )	70	197,03	222163,30	11056,121	30531,569
DPR (X <sub>4</sub> )	70	,04	2,26	,420	,419
PBV(X <sub>5</sub> )	70	,00	15,90	1,941	2,722
Valid_N_(listwise )	70				

Sumber: Data Penelitian, 2019

Ukuran perusahaan dengan nilai minium adalah 25,62, sementara nilai maksimum dari ukuran perusahaan adalah 31,52. Nilai minimum dari ROE adalah 0,00, sementara nilai maksimum dari ROE adalah 0,31. Nilai minimum dari PER adalah 197,03, nilai maksimum dari PER adalah 222163,30. Nilai minimum dari DPR adalah 0,04, sementara nilai maksimum dari DPR adalah 2,26. Nilai minimum dari PBV adalah 0,00, sementara nilai maksimum dari PBV adalah 15,90. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji outlier dan melihat tabel Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang

digunakan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p, dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2013). Jika nilai probabilitas p 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi dan Jika probabilitas < 0,05, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

**Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan Uji *Outlier***

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53
	Std. Deviation	0E-7
	Absolute	1,00883712
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,784
Asymp. Sig. (2-tailed)		,571

Sumber: Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan Tabel 2. nilai probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,571 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ln_UK	0,718	1,394
	ln_ROE	0,517	1,934
	ln_PER	0,438	2,283
	ln_DPR	0,932	1,073

Sumber : Data penelitian, 2019

Berdasarkan nilai VIF dari ukuran perusahaan adalah 1,394, nilai VIF dari ROE adalah 1,934, nilai VIF dari PER adalah 2,283 dan nilai VIF dari DPR adalah 1,073. Diketahui seluruh nilai VIF < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Park**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-15,258	16,233			
1	ln_UK	3,155	4,994	,087	,632	,530
	ln_ROE	-,221	,368	-,098	-,602	,549
	ln_PER	,282	,249	,200	1,132	,262
	ln_DPR	-,456	,331	-,167	-,1376	,174

Sumber : Data penelitian ,2019

Pada nilai signifikansi dari 4 variabel independen >0.05, dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji DW diketahui nilai DW adalah 1.831 sedangkan dalam tabel DW untuk "k" = 4 (variabelbebas, tidak termasuk variable terikat) dan n= 70 besar nilai dl (batas bawah) = 1.4943 dan du (batas atas)= 1.7351, 4-dl= 2.5057 dan 4-du= 2.2649. Dengan melihat criteria pada

pedoman durbin Watson maka nilai  $du < dw < 4-du$  atau  $1.7351 < 1.831 < 2.2649$ , maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5. Uji Durbin Watson**

Model	R	Rsquare	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,716 <sup>a</sup>	,512	,482	1,25528	1,831

Sumber : Data Penelitian, 2019

Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) adalah 0.482. Nilai tersebut dapat diartikan variabel ukuran perusahaan, ROE, PER, DPR secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi PBV sebesar 48.2%, sisanya sebesar 51.8% dijelaskan oleh variable atau faktor lainnya.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	R	Rsquare	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,716 <sup>a</sup>	,512	,482	1,25528	1,831

Sumber: Data Penelitian, 2019

Pada nilai F hitung 17,057 dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui F hitung  $17,057 >$  nilai F tabel 2,50 . Nilai Sig.  $0,000 <$  0,05 Maka ukuran perusahaan, ROE, PER dan DPR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV.

**Tabel 7. Uji Pengaruh Simultan Dengan Uji F**

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	107,510	4	26,878	17,057	,000b
	Residual	102,422	65	1,576		
	Total	209,932	69			

Sumber: Data Penelitian, 2019.

Berdasarkan Tabel 8. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 8,063 - 1,070 \ln \text{Ukuran Perusahaan} + 0,913 \ln \text{ROE} - 0,182 \ln \text{PER} + 0,809 \ln \text{DPR} + 1,99714$$

**Tabel 8. Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandarized Coefficients	Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std Error		
1	(Constant)	8.063	8.922	,904	,369
	ln_UK	-1,070	2,745	-,040	,698
	ln_ROE	,913	,202	,544	,000
	ln_PER	-,182	,137	-,174	,189
	ln_DPR	,809	,182	,398	,000

Sumber: Data Penelitian, 2019.

Pada Tabel 8. terdapat nilai konstanta yang menunjukkan apabila variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, ROE, PER, DPR dianggap konstan, maka rata-rata nilai perusahaan sebesar 8,063. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -1,070, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan berkurang satu-satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar - 1,070 satuan. ROE memiliki koefisien regresi sebesar 0,913, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ROE bertambah satu satuan maka akan meningkatkan nilai

perusahaan sebesar -0,913 satuan. PER memiliki koefisien regresi sebesar -0,182, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel PER berkurang satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,182 satuan. DPR memiliki koefisien regresi sebesar 0,809, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel DPR bertambah satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar -0,809 satuan.

**Tabel 9. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)**

Model		Unstandarized	Standarized	t	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	8.063	8.922		,904	,369
	ln_UK	-1,070	2,745	-,040	-390	,698
	ln_ROE	,913	,202	,544	4,515	,000
	ln_PER	-,182	,137	-,174	-,1328	,189
	ln_DPR	,809	,182	,398	4,439	,000

Sumber: Data Penelitian, 2019.

Jadi Uji T, berdasarkan pada nominal T akan menunjukkan jika terdapat efek signifikan dari variabel X pada variabel Y. Pada ukuran perusahaan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,390 dengan nilai signifikan 0,698 > 0,05, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714 sehingga  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,390 > -1,99714$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV. ROE mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,515 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,515 > 1,99714$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel ROE berpengaruh dan signifikan terhadap PBV. PER mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,328 dengan nilai signifikan 0,189 > 0,05, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714 sehingga  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-4,515 < -1,99714$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV. DPR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,439 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,439 > 1,99714$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel DPR berpengaruh dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan industri dasar dan kimia tahun 2013-2017. Maka dari penelitian tersebut dapat dilihat dari beberapa tabel yang diuji bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Dalam penelitian tersebut menguji beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini disimpulkan ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2013-2017. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan

industri dasar dan kimia pada bursa efek indonesia disarankan untuk penelitian lain untuk menggunakan perusahaan lain atau perusahaan tunggal agar dapat menambah pengetahuan. Serta dapat menambah variabel lain ataupun mengubah beberapa variabel yang terdapat pada penelitian tersebut.

## REFERENSI

- Efni.Y, Hadiwijoyo. D, Salim. U, & Rahayu. M. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 128-141.
- Kadek, N., Prastuti, R., Gede, I., & Sudiarta, M. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. 5(3), 1572-1598.
- Lestari, S., & Paryanti, A. B. (2006). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 - 2010. *Jurnal CKI On SPOT*, 9(1).
- Mardiyati.U, Ahmad. G.N, & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005\_2010. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1-17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Melani, A. (2018). Laba Yang Berpengaruh Pada Perusahaan Semen Indonesia.
- Novari.P.M, & Lestari.P.V. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. 5(9), 5671-5694.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Impact Of Debt Policy, Investment Decision And Profitability On Firm Value Food And Beverages Of Indonesia Stock Exchange. In *Maret* (Vol. 4).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Purnama.H. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rakimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31-34.
- Rara, P. S., & Susanto, H. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Ridho, M. (2015). Empirical Study On Property, Real estate and Building Contrusion Listed in Indonesia Stock Exchange In 2014-2015. *Economy*, 4 (11).
- Rudangga. I. Gusti.Ngurah, & Sudiarta.G.Merta. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394-

4422.

- Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik ( UNIBA ) Surakarta size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) selama periode tahun 2011-2014 .. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92-103.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Wacana Media.
- Wijaya, B. ., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 4477-4500.
- Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.